

PENGARUH KONTRIBUSI RETRIBUSI PASAR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA MOJOKERTO TAHUN 2007-2017

Reka Ferdiana¹, Tatas Ridho Nugroho², Nur Ainayah³
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit
email : ferdianareka@gmail.com

ABSTRACT

Ferdiana, Reka, 2018. The Influence of the Contribution of Market Levies to Regional Original Income (PAD) 2007-2017. **Thesis, Accounting Department, Universitas Islam Majapahit (UNIM).**

Advisor I : **Tatas Ridho Nugroho, S.Pd., M.Pd**
Advisor II : **Nur Ainayah, SE., M.Akt**

Regional Original Revenue (PAD) is a regional income derived from local taxes, regional retribution, management of separated regional assets, and other legitimate regional income. Regional levies are one of the sources of financing regional development in order to implement regional autonomy. One type of regional levy that the Local Government of Mojokerto City collects is Market Retribution. Market Retribution is one source of revenue Regional Original Revenue is obtained from levies imposed on the use of market facilities by the Regional Government. This study aims to analyze the influence and contribution of market retribution on Regional Original Income (PAD). The research method used in this research is quantitative descriptive, to analyze the effect of market retribution using Descriptive Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Hypothesis Test and Determination Coefficient (R²). The results of this study indicate that the variables of solid waste / cleanliness, court and booth partially have a positive and significant effect on Mojokerto City Original Regional Income with a significance level of less than 0.05 while the variable Market Service Retribution - Kiosk and retribution of Special Places Parking has no effect significant to Mojokerto City's Local Revenue with a significance level of more than 0.05. However, these three variables simultaneously have an influence on the Local Revenue of Mojokerto City. This is in line with the results of the Adjusted R² test showing 85.9% is influenced by the three independent variables. However, if the level of contribution of market retribution to the Local Original Revenue of the City of Mojokerto is calculated, it is still lacking with an average contribution of 10% and fluctuations from year to year.

Keywords: *Market Service Retribution - Waste / Hygiene, Courtesy, Los, Kiosk, Parking Lot Special Retribution, Regional Original Revenue.*

ABSTRAK

Ferdiana, Reka, 2018. Pengaruh Kontribusi Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2007-2017. **Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit (UNIM).**

Pembimbing I : **Tatas Ridho Nugroho, S.Pd., M.Pd**
Pembimbing II : **Nur Ainayah, SE., M.Akt**

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan daerah yang berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan lain-lain daerah yang sah. Retribusi daerah merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan daerah guna melaksanakan otonomi daerah. Salah satu jenis retribusi daerah yang dipungut Pemerintah Daerah Kota Mojokerto adalah Retribusi Pasar. Retribusi Pasar merupakan salah satu sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah diperoleh dari pungutan yang dikenakan atas pemakaian fasilitas pasar oleh Pemerintah Daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dan kontribusi retribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, untuk menganalisis pengaruh retribusi pasar dengan menggunakan Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel retribusi persampahan/kebersihan, pelataran dan los secara individu (parsial) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 sedangkan variabel Retribusi Pelayanan Pasar – Kios dan retribusi Khusus Tempat Parkir secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Akan tetapi ketiga variabel tersebut secara simultan memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto. Hal ini sejalan dengan hasil uji *Adjusted R²* menunjukkan 85,9% dipengaruhi oleh ketiga variabel independen. Namun jika dihitung tingkat kontribusi retribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto masih sangat kurang dengan rata-rata kontribusi sebesar 10% dan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

Kata Kunci : Retribusi Pelayanan Pasar - Persampahan/Kebersihan, Pelataran, Los, Kios, Retribusi Khusus Tempat Parkir, Pendapatan Asli Daerah.

A. PENDAHULUAN

Salah satu sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah retribusi daerah. Agar menjadi pemasukan yang potensial, retribusi daerah perlu diusahakan. Retribusi merupakan salah satu Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi pemerintah daerah. Pemerintah daerah dapat meningkatkan pendapatan retribusi dengan pemungutan retribusi pasar. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, laba retribusi diharapkan berasal dari pasar yang merupakan salah satu bentuk usaha pemerintah daerah dan sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat. Apabila hal itu dapat terpenuhi, maka sumber pendapatan dapat digunakan oleh Pemkot Mojokerto untuk meningkatkan kemakmuran Kota Mojokerto.

Dari berbagai macam retribusi yang dipungut oleh Pemkot Mojokerto, yang potensial adalah retribusi pasar, karena mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap penerimaan daerah dibandingkan dengan retribusi yang lain. Hal ini dikarenakan Kota Mojokerto mengelola 7 pasar dan dari kesemua pasar tersebut ditarik retribusi pasar. Dengan meningkatnya kehidupan perekonomian Kota Mojokerto, maka akan memberikan pengaruh pada tingkat konsumsi masyarakat Kota Mojokerto. Perkembangan kehidupan perekonomian yang akan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat harus

didukung adanya fasilitas bagi masyarakat untuk mengadakan kegiatan ekonomi.

B. KAJIAN LITERATUR

Pendapatan Asli daerah

Adapun sumber Pendapatan Asli Daerah yaitu :

- a. Pajak daerah yaitu pungutan daerah menurut peraturan yang ditetapkan oleh daerah untuk pembiayaan rumah tangganya sebagai badan hukum publik.
- b. Retribusi daerah yaitu pembayaran atas pemakaian jasa atau jasa pekerjaan, usaha atau milik pemerintah daerah.
- c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
- d. Lain-lain pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah yaitu pendapatan-pendapatan yang tidak termasuk dalam jenis-jenis pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan dinas-dinas.

Retribusi Daerah

Kontribusi retribusi terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten/Kota secara teoritis mempunyai peranan yang lebih besar terhadap PAD sehingga perlu mendapat perhatian.

Retribusi Pasar

Pasar dalam pengertian sehari-hari merupakan tempat jual beli barang/keperluan sehari-hari. Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Mojokerto Nomor 13 Tahun 2002 Tentang Retribusi Pelayanan Pasar, retribusi daerah yang selanjutnya pungutan atas pemberian izin tertentu ataupun pembayaran jasa yang diseberikan atau disediakan oleh Pemerintah Kota disebut sebagai retribusi.

Faktor yang mempengaruhi Retribusi Pasar adalah sebagai berikut :

1. Subyek dan Obyek Retribusi dimana subyek retribusi adalah orang pribadi atau badan yang mendapatkan pelayanan pasar dan/atau pemakaian fasilitas pasar. Sedangkan obyek retribusi adalah setiap pelayanan/pemanfaatan fasilitas pasar yang berupa pelataran, kios, los dan/atau bangunan lainnya yang disediakan oleh Pemerintah.
2. Tarif Retribusi, jenis fasilitas yang terdiri atas halaman/pelataran, los, kios dan jangka waktu pemakaiannya digunakan untuk menentukan besarnya tarif retribusi.
3. Sistem Pemungutan Retribusi, retribusi dipungut dengan menggunakan Surat Setoran Retribusi Daerah (SSRD) atau dokumen lain yang dipersamakan dan hasil pungutan retribusi disetor ke Kas Daerah.

C. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

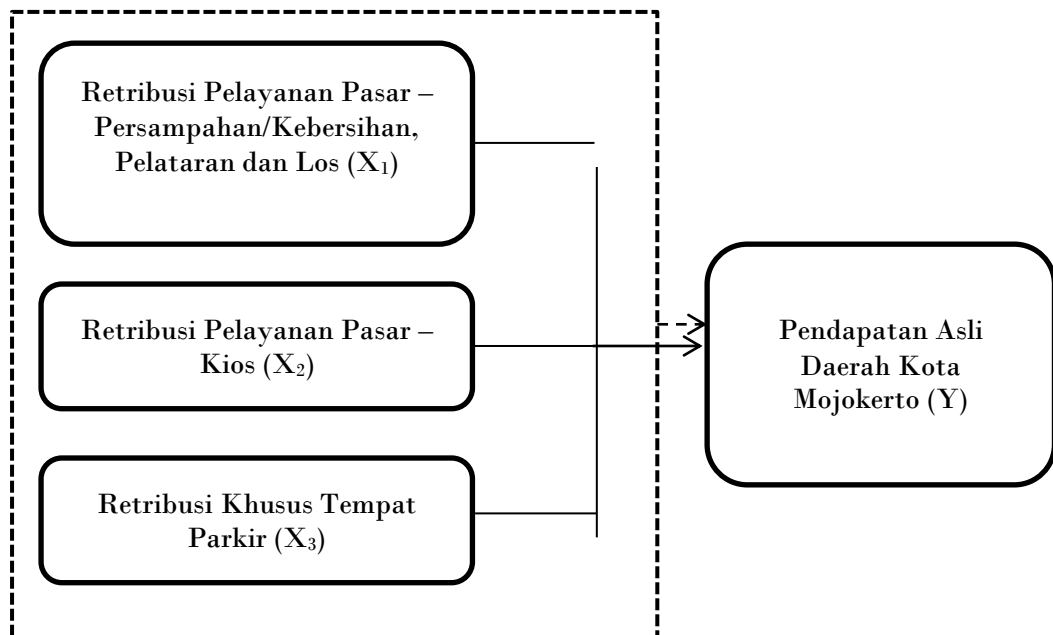
a. Pendekatan yang dipilih

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu berdasarkan filsafat positivism (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda karena variabel X lebih dari satu. Variabel bebas adalah variabel yang

mempengaruhi sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi.

Penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel bebas (independent variable) yaitu Retribusi Pelayanan Pasar-Persampahan/Kebersihan, Pelataran dan Los (X_1), Retribusi Pelayanan Pasar – Kios (X_2), dan Retribusi Khusus Tempat Parkir (X_3), sedangkan variabel terikatnya (dependent variable) adalah Pendapatan Asli Daerah (Y).

Gambar Desain Penelitian



Sumber : Data diolah oleh penulis

Keterangan Gambar :

————— : Hubungan variabel X dan Y secara parsial

- - - - - : Hubungan variabel X dan Y secara simultan

2. Alasan Pemilihan Desain

Penulis menggunakan metode kuantitatif karena jenis data yang diperoleh dengan instrument-instrumen sebagian besar berupa angka atau yang diangkakan, **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang akan dibahas, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Studi Dokumentasi yaitu prosedur pengumpulan data berupa data-data sekunder dalam dokumen-dokumen UPTD Pasar dan Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset yang terkait dengan Retribusi Pasar dan PAD. Data dokumenter berupa laporan keuangan, laporan program, jurnal, data transaksi dan sebagainya. Data tersebut dapat menjadi bahan atau dasar dalam melakukan analisis data yang telah dikumpulkan.
- b. Studi Kepustakaan (library research) merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan buku atau referensi sebagai penunjang penelitian, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan mempelajari literatur referensi dari jurnal, makalah, dan buku-buku yang relevan dengan permasalahan yang dikaji untuk mendapatkan kejelasan konsep dalam upaya penyusunan landasan teori yang berguna dalam pembahasan.

3. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38), menjelaskan bahwa: “Objek atau kegiatan yang oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya mempunyai variasi tertentu selanjutnya disebut sebagai variabel”. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

- a. Variabel Independent (X) Menurut Sugiyono (2010) variabel independen atau variabel bebas yaitu: “Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independent (X) adalah Retribusi Pelayanan Pasar – Persampahan/Kebersihan, Pelataran dan Los (X_1), Retribusi Pelayanan Pasar – Kios (X_2) dan Retribusi Khusus Tempat Parkir (X_3). Retribusi Pasar dalam penelitian ini terdiri dari :
 - 1) Retribusi Pelayanan Pasar – Persampahan Kebersihan (X_1) adalah pelayanan persampahan dan kebersihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah
 - 2) Retribusi Pelayanan Pasar – Pelataran (X_1) adalah retribusi yang dikenakan atas pemanfaatan halaman terbuka untuk kegiatan transaksi jual beli yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah
 - 3) Retribusi Pelayanan Pasar – Los (X_1) adalah retribusi yang dikenakan atas bangunan tetap di dalam lingkungan pasar berbentuk bangunan memanjang yang dilengkapi fasilitas bak dan lainnya
 - 4) Retribusi Pelayanan Pasar – Kios (X_2) adalah retribusi yang dikenakan atas bangunan di pasar yang beratap dan dipisahkan satu dengan lainnya dengan dinding pemisah mulai dari lantai sampai dengan langit-langit yang dipergunakan untuk usaha berjualan
 - 5) Retribusi Khusus Tempat Parkir (X_3) adalah pelayanan Khusus Tempat Parkir yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.
- Variabel Dependent (Y) Menurut Sugiyono (2010) variabel dependen atau terikat yaitu: “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Dalam penelitian ini yang menjadi variabel

dependent (Y) adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh Pemerintah Daerah.

4. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada. Terdapat 4 uji asumsi klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Apakah variabel terikat mengalami kenaikan atau penurunan dapat diketahui serta apakah masing-masing variabel bebas memiliki hubungan positif atau negative dengan variabel terikat dapat diketahui dengan analisis ini. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y' : Pendapatan Asli Daerah (PAD)

X₁ : Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, Retribusi Pelayanan Pasar Pelataran dan Los

X₂ : Retribusi Pelayanan Pasar – Kios

X₃ : Retribusi Khusus Tempat Parkir

a : Konstanta (nilai Y' apabila X₁, X₂, X₃= 0)

b₁ : Koefisien regresi Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, Retribusi Pelayanan Pasar Pelataran dan

b₂ : Los

b₃ : Koefisien regresi Retribusi Pelayanan Pasar – Kios

e : Koefisien regresi Retribusi Khusus Tempat Parkir
Standar error

c. Uji Hipotesis

Melalui Uji F dan Uji t digunakan untuk menentukan signifikan atau tidaknya pengaruh dari variabel-variabel X terhadap variabel Y.

1) Uji F

Menurut Ghazali (2013) uji F berguna untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama(simultan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi <5%, maka variabel Y dipengaruhi oleh seluruh variabel X secara bersama-sama.

2) Uji t

Menurut Ghazali (2013:98-99) uji parsial t berguna untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antara variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai signifikansi <5%, maka seluruh variabel bebas secara individu (parsial) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

d. Pengujian Kelayakan Model (Koefisien Determinasi (R^2))

Uji koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini berada di antara angka 0 dan 1.

e. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dapat didekati dari dua sudut pendekatan, yaitu analisis kuantitatif deskriptif dan analisis kuantitatif inferensial. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis kuantitatif deskriptif untuk menghitung potensi asset retribusi pasar dan kontribusi retribusi pasar terhadap PAD. Analisis Kontribusi retribusi pasar terhadap PAD dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pasar}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keadaan Umum

Sejarah Instansi berdasarkan Dasar Hukum

- a) Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi Dinas-dinas Daerah termasuk di dalamnya Dinas Perindustrian Perdagangan dan Penanaman Modal Kota Mojokerto, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Mojokerto
- b) Peraturan Daerah Kota Mojokerto Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas-dinas Daerah termasuk di dalamnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto
- c) Peraturan Daerah Kota Mojokerto Nomor : 6 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Mojokerto Nomor 4 Tahun 2008 tentang Organisasi Dinas-dinas Kota Mojokerto tersebut di dalamnya Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto

Lokasi Instansi

UPTD Pasar pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto berlokasi di Jalan Residen Pamuji No. 22, Jagalan, Magersari Kota Mojokerto. Kode Pos 61313. No Telepon (0321) 324552.

2. Analisis dan Pembahasan

a. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, Pelataran, Los	11	19,90	20,32	20,0397	,15285
Retribusi Pelayanan Pasar Kios	11	19,40	19,73	19,5090	,10714
Retribusi Khusus Tempat Parkir	11	17,85	18,92	18,1443	,42856
Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto	11	22,53	25,91	24,1995	1,21280

Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS

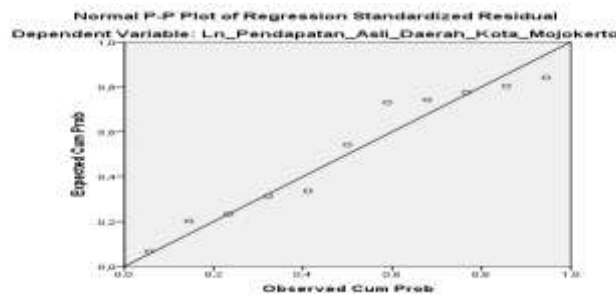
Berdasarkan perolehan data dapat diketahui nilai minimum dan maximum Retribusi Persampahan/Kebersihan, Pelataran, Los sebesar 19.90 dan 20.32. Nilai rata-ratanya sebesar 20.0397, serta std. dev Retribusi Persampahan/Kebersihan,

Pelataran, Los sebesar 0.15285, dimana std. dev lebih kecil dari rata-rata maka penyimpangan data juga lebih kecil. Nilai minimum dan maximum Retribusi Pelayanan Pasar – Kios sebesar 19.40 dan 19.73. Nilai rata-ratanya yaitu 19.5090, serta std. dev Retribusi Pelayanan Pasar – Kios sebesar 0.10714, dimana std. dev lebih kecil dari rata-rata maka penyimpangan data juga lebih kecil.

Retribusi Khusus Tempat Parkir memperoleh nilai minimum dan maximum sebesar 17.85 dan 18.92. Nilai rata-ratanya sebesar 18.443, serta std. dev yaitu 0.42856, dimana standar deviasi lebih kecil dari rata-rata maka penyimpangan data juga lebih kecil. Nilai minimum dan maximum Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto diperoleh sebesar 22.53 dan 25.91. Nilai rata-ratanya sebesar 24.1995, serta std. dev sebesar 1.21280, dimana standar deviasi lebih kecil dari rata-rata maka penyimpangan data juga lebih kecil.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas data pada UPTD pasar adalah sebagai berikut :



Berdasarkan grafik *Normal P-Plot* diatas, dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data mendekati normal. Hal tersebut dapat dilihat dari sebaran titik-titik pada grafik mendekati garis diagonal. Selain itu, untuk mendeteksi data normalitas dapat menggunakan analisis statistik yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, dengan tingkat signifikansi oleh uji K-S > dari 5%, maka artinya data terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan, Pelataran, Los	0,231	4,338	Tidak terjadi multikolinearitas
Retribusi Pelayanan Pasar - Kios	0,247	4,044	Tidak terjadi multikolinearitas
Retribusi Khusus Tempat Parkir	0,133	7,501	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, Pelataran, Los sebesar 4,338, variabel Retribusi Pelayanan Pelayanan Pasar - Kios 4,044, variabel Retribusi Khusus Tempat Parkir sebesar 7,501. Dilihat dari nilai toleransi, tidak ada variabel X yang memiliki nilai toleransi kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel bebas yang nilainya >95%. Dalam model regrsei ini juga tidak terdapat gejala multikolinearitas karena tidak ada nilai VIF > 10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser

Variabel	T	Sig
(Constant)	-3,010	.020
Retribusi Persampahan/Kebersihan, Pelataran, Los	2,592	.036
Retribusi Pelayanan Pasar – Kios	1,587	.157
Retribusi Khusus Tempat Parkir	-,629	.550

Sumber : Data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser memperoleh nilai sig > dari 0.05 yang artinya tidak adanya gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikan > 0.05.

4) Autokorelasi

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
.927 ^a	.859	.798	.54502	1.558

Sumber : Data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel diatas, nilai DW sebesar 1.558, dengan n = 33 dan K = 4 diperoleh dL = 1.1927 dan dU = 1.7298 kemudian menghitung (4-dL) = 2.8073 dan (4-dU) = 2.2702. Dari hasil tersebut diperoleh 4 angka dan diurutkan sehingga menjadi 1.1927, 1.7298, 2.2702, 2.8073 kemudian nilai uji DW yang diperoleh sebelumnya yaitu 1.558. Nilai DW ini diperoleh antara 1.7298 (dU) dan 2.2702 (4-dU) yang menunjukkan bahwa (4-d) > dU (2.442 > 1.7298) artinya tidak ada autokorelasi negative. Sehingga dapat diartikan bahwa dalam model regresi ini sama sekali tidak terdapat autokorelasi.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-185,364	61,587		-3,010	0,020
Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, Pelataran, Los	6,087	2,349	0,767	2,592	0,036
Retribusi Pelayanan Pasar - Kios	5,133	3,235	0,453	1,587	0,157
Retribusi Khusus Tempat Parkir	-,692	1,101	-,245	-,629	0,550

Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -185,364 + 6,087 X_1 + 5,133 X_2 - 0,692 X_3 + e$$

Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, Pelataran, Los dan Kios memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap PAD Kota Mojokerto. Sedangkan Retribusi Khusus Tempat Parkir memberikan pengaruh secara negative terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto.

d. Uji Hipotesis

1) Uji t

Berdasarkan tabel 4.6, variabel Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, Pelataran, Los secara individu (parsial) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto dengan nilai signifikansi $<0,05$. Sedangkan variabel retribusi Pelayanan Pasar-Kios dan Retribusi Khusus Tempat Parkir secara individu (parsial) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PAD Kota Mojokerto dengan nilai signifikansi $>0,05$.

2) Uji F

Tabel 4.9 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12,629	3	4,210	14,173	.002 ^b
Residual	2,079	7	,297		
Total	14,709	10			

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dibuktikan bahwa seluruh variabel Y dipengaruhi secara signifikan oleh seluruh variabel X secara bersama-sama dengan nilai tingkat signifikansi $<0,05$.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1.	.927 ^a	.859	.798	.54502

Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, diketahui bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0.859, yang artinya bahwa variabel-variabel independen yang meliputi Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, Pelataran, Los, Retribusi Pelayanan Pasar - Kios dan Retribusi Khusus Tempat Parkir) berpengaruh 85,9% terhadap variabel dependen (PAD Kota Mojokerto), sedangkan sisanya sebesar ($100\% - 85,9\% = 14,1\%$) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hal ini berarti bahwa hubungan antara variabel-variabel X dengan variabel Y sangat kuat.

f. Analisis Kuantitatif

Tabel 4.11 Kontribusi Retribusi Pasar terhadap PAD Kota Mojokerto

Tahun	Retribusi Pasar (Rp)	Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto (Rp)	Prosentase Kontribusi	Kriteria
2007	761.331.652,-	6.068.567.954,-	0,13%	Sangat Kurang
2008	776.077.116,-	7.878.425.463,-	9,85%	Sangat Kurang
2009	788.696.257,-	11.021.541.675,-	7,16%	Sangat Kurang
2010	799.084.353,-	12.194.580.072,-	6,55%	Sangat Kurang
2011	813.731.521,-	20.416.872.843,-	3,99%	Sangat Kurang
2012	826.123.371,-	38.975.400.000,-	2,12%	Sangat Kurang
2013	838.703.930,-	42.165.056.510,-	1,99%	Sangat Kurang
2014	852.827.887,-	53.439.861.756,-	1,60%	Sangat Kurang
2015	1.076.302.284,-	129.258.132.763,-	0,83%	Sangat Kurang

2016	1.185.348.875,-	152.346.820.630,-	0,78%	Sangat Kurang
2017	1.097.717.535,-	178.295.062.136,-	0,62%	Sangat Kurang

Sumber : Data diolah oleh penulis

g. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Retribusi Persampahan / kebersihan, Pelataran, Los, Retribusi Pelayanan Pasar – Kios dan Retribusi Khusus Tempat Parkir terhadap PAD Kota Mojokerto. Pembahasan masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pengaruh Retribusi Persampahan/Kebersihan, Pelataran, Los terhadap PAD Kota Mojokerto Tahun 2007-2017

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui bahwa Retribusi Persampahan/Kebersihan, Pelataran dan Los berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto selama periode 2007-2017. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.592 > 2.36462). Berdasarkan hasil ini maka hipotesis yang menyatakan Retribusi Persampahan/Kebersihan, Pelataran dan Los berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto diterima (H_0 ditolak, H_a diterima)

2. Pengaruh Retribusi Pelayanan Pasar - Kios terhadap PAD Kota Mojokerto Tahun 2007-2017

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui bahwa Retribusi Pelayanan Pasar – Kios secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto selama periode 2007-2017. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,587 < 2,36462). Berdasarkan hasil ini maka hipotesis yang menyatakan Retribusi Pelayanan Pasar - Kios berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto ditolak (H_0 diterima, H_a ditolak)

3. Pengaruh Retribusi Khusus Tempat Parkir terhadap PAD Kota Mojokerto Tahun 2007 - 2017

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui bahwa Retribusi Khusus Tempat Parkir tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto selama periode 2007-2017. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-,629 < 2.36462). Berdasarkan hasil ini maka hipotesis yang menyatakan Retribusi Khusus Tempat Parkir berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto ditolak (H_0 diterima, H_a ditolak)

4. Pengaruh Retribusi Persampahan/Kebersihan, Pelataran, Los, Retribusi Pelayanan Pasar-Kios dan Retribusi Khusus Tempat Parkir terhadap PAD Kota Mojokerto Tahun 2007-2017

Berdasarkan hasil uji F, dapat diketahui secara simultan Retribusi Persampahan/Kebersihan, Pelataran, Los, Retribusi Pelayanan Pasar – Kios dan Retribusi Khusus Tempat Parkir memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto selama periode 2007-2017. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (14,173 > 4,46) yang artinya apabila Retribusi Persampahan/Kebersihan, Pelataran, Los, Retribusi Pelayanan Pasar – Kios dan Retribusi Khusus Tempat Parkir bergerak bersama-sama (searah) akan berdampak positif pada Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto. Hal ini sejalan dengan hasil uji *Adjusted R²* menunjukkan 85,9% variabel terikat dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas dan sisanya 14,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

5. Kontribusi Retribusi Pasar terhadap PAD Kota Mojokerto

Hasil analisis kuantitatif membuktikan bahwa kontribusi yang diberikan Retribusi Pasar terhadap Pendapatan masih sangat rendah. Kisaran prosentase

Retribusi Pasar selama 2007 – 2017 kurang dari 10% dan tidak stabil dari tahun ke tahun.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Retribusi Persampahan/ Kebersihan, Pelataran, Los secara signifikan berpengaruh positif terhadap PAD Kota Mojokerto.
2. Retribusi Pelayanan Pasar - Kios memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PAD Kota Mojokerto.
3. Retribusi Tempat Khusus Parkir berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PAD Kota Mojokerto.
4. Retribusi Persampahan/Kebersihan, Pelataran, Los, Retribusi Pelayanan Pasar – Kios dan Retribusi Khusus Tempat Parkir memiliki pengaruh secara signifikan terhadap PADh Kota Mojokerto.
5. Kontribusi Retribusi Pasar terhadap PAD Kota Mojokerto masih sangat kurang dan selalu mengalami penurunan.

F. REFERENSI

Addhin Thea. 2013. Metodologi Penelitian Deskriptif. <http://adhintheas.blogspot.co.id/2013/04/metode-penelitian-deskriptif.html>. Diakses pada 27 Mei 2017.

Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat. Jakarta.

Drs. Nurhidayat. 2005. *Himpunan Perundang-Undangan RI Tentang Otonomi Daerah Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah : Undang-Undang RI No.32 Tahun 2004 dan Undang-Undang RI No.33 Tahun 2004*. CV. Nuansa Aulia : Bandung.

Hamzah, Nurlia. 2015. Analisis Kontribusi retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Lembaga : tidak diterbitkan.

Nur, A.M dan Ady, S (). Kontribusi Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sidoarjo. Jurnal.

Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta. Bandung.

———. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

———. 2004. Undang-Undang Nomor 32 Tentang Pemerintah Daerah.

———. 2006. Peraturan Daerah Nomor 12 Tentang Retribusi Parkir Di Tepi Jalan Umum.